

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.”¹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. seperti yang dijelaskan oleh Sutopo dan Arief yaitu:

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk melakukan deskripsi dan analisis terhadap fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi dari setiap individu maupun pada kelompok tertentu. Penelitian jenis ini bersifat induktif, dimana data di lokasi riset akan menjadi sumber utama adanya fenomena dan permasalahan dalam proses pengamatan yang dilakukan.²

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati dengan menggunakan pendekatan induktif.

Jadi Penelitian kualitatif harus sistematis, solid dan direncanakan dengan baik untuk menjadikannya kredibel atau dapat dipercaya serta mengikat. Alasan

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 2000), 58.

²Wilhelmus Hary Susilo, *Penelitian Kualitatif Aplikasi Pada penelitian Ilmu Kesehatan*, (Jakarta : Nulisbuku, 2011), 10.

digunakannya penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam mengenai supervisi akademik oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Asasussalam Kabupaten Kapuas. Jl. Inpres Komp. Asy-Syifa RT 06 Desa Lupak Dalam Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang berwujud seperti benda, individu, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, yang biasanya disebut responden atau informasi sebagai objek dari suatu penelitian.

Adapun subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan staf tata usaha MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas, alasannya karena dengan meneliti segala aspek peneliti dapat mengumpulkan data yang konkrit dan lengkap.

Subjeknya dititik beratkan kepada kepala madrasah dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi pada proses pelaksanaan supervisi akademik di MTs Asasussalam lupak dalam Jl. Inpres Komp. Asy-Syifa RT 06 Desa Lupak Dalam Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan

Tengah. Peran kepala madrasah dalam mengadakan supervisi akademik yang baik dalam memberikan motivasi, menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah, membantu guru-guru dalam menghadapi permasalahan dikelas dan pengelolaan staf yang diterapkan kepala madrasah pada saat melakukan supervisi akademik.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Asasussalam Lupak Dalam Jl. Inpres Komp. Asy-Syifa RT 06 DesaLupak Dalam Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

Data ialah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti seperti baik, buruk, dan sebagainya.³

1. Data

- a. Data Primer, yaitu data yang secara langsung diperoleh dari orang (informan) atau lembaga. Dengan demikian data dapat diperoleh secara langsung dari pihak MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan supervisi

³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2011), 19.

akademik yang diantaranya menjadi Responden yaitu, Kepala madrasah, dan informan yaitu Wakil kepala madrasah, Guru, dan staf tata usaha MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas.

- b. Data Sekunder, yaitu sumber informasi yang secara tidak langsung diperoleh dari orang atau lembaga. Dengan demikian dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan data yang ada pada MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas yang diantaranya seperti dokumen, foto, dan lainnya yang berkaitan dengan supervisi akademik.⁴

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu Kepala Madrasah pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan supervisi akademik dan faktor-faktor dalam pelaksanaan supervisi akademik.
- b. Dokumen, yaitu sumber-sumber data yang memuat informasi data atau laporan terkait lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini ialah.

1. Observasi

⁴ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitataif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2006), 209.

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa diandalkan, dan peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas tentang objek penelitian, mempunyai dasar teori dan sikap objektif.⁵

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Yang diobservasi dalam penelitian ini adalah supervisi akademik oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Asasussalam Lupak Dalam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui

⁵Soeratno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Uup Amp Ykpn, 2005), 99.

kumunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dan telah dirancang sebelumnya.⁶

Untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat, penulis juga akan melakukan wawancara kepada orang yang bisa dimintai informasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian, dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, srtefacts, gambar maupun foto. Dokumen tertulis dapatpula berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita. Di samping itu ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Instrumen penelitian.⁷

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara merupakan suatu data dalam bentuk pertanyaan yang nantinya ditanyakan oleh pewawancara kepada responden. Tujuan adanya pedoman wawancara adalah supaya dalam melakukan wawancara dapat berjalan dengan

⁶Muri Yusuf, (Ed. 1.) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Pt Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 372.

⁷Muri Yusuf, (Ed. 1.) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Pt Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 39.

baik dan lancar. Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah berisi materi mengenai supervisi akademik oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang dikumpulkan dari hasil kegiatan wawancara dan catatan lapangan dapat dengan mudah untuk memahaminya dan hasilnya dapat diberikan kepada orang lain.⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data versi Miles dan Huberman ada tiga alur kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Redukasi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Redukasi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁸ Ibid, Sugiyono, 222.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kesimpulan.⁹

H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Pentingnya pengecekan keabsahan data adalah untuk mengetahui apakah alat pengumpul data itu memiliki kesesuaian dengan data yang diambil untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul perlu dilakukan pengecekan kredibilitas data.

Untuk melakukan uji kredibilitas data penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa teknik, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali dilapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan ini peneliti mengecek kembali data yang telah dilaksanakan baik atau tidak.¹⁰

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis sebagai bekal peneliti. Untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi

⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85-89.

¹⁰ Ibid, Sugiyono, 271.

buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu.¹¹Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi Islam. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.

Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹²

Triangulasi tehnik adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda.

Triangulasi waktu adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Setelah data dan informasi diperlukan terkumpul, selanjutnya dianalisis dalam rangka menemukan makna temuan. Analisis dan kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya,

¹¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 330.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 274.

mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.